

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan industrialisasi tidak terlepas dari peningkatan teknologi modern. Di saat kita menerima peningkatan dan perubahan dari teknologi, maka kita pun akan juga menerima dampak dari teknologi tersebut. Seiring dengan adanya mekanisasi dalam dunia industri yang menggunakan teknologi tinggi, diharapkan industri dapat berproduksi secara maksimal sehingga dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemilihan teknologi dalam bidang produksi dimaksudkan untuk menggantikan posisi manusia dari faktor utama kegiatan produksi menjadi pengendali kegiatan produksi. Ini terjadi karena keterbatasan yang dimiliki manusia sebagai tenaga kerja misalnya kecepatan, tenaga, dan lain-lain. Namun perubahan posisi ini tidak bisa mengabaikan orientasi perubahan untuk mengelola sumber daya manusianya, karena manusia adalah *human centered* dalam kegiatan produksi (Anizar, 2012).

Kebisingan di tempat kerja seringkali merupakan masalah tersendiri bagi tenaga kerja, umumnya berasal dari mesin kerja. Tetapi banyak tenaga kerja yang telah terbiasa dengan kebisingan tersebut, meskipun tidak mengeluh gangguan kesehatan tetap terjadi, sedangkan efek kebisingan terhadap kesehatan tergantung pada intensitasnya (Anies, 2005).

Bising diartikan sebagai suara yang dapat menurunkan pendengaran baik secara kuantitatif (peningkatan ambang pendengaran) maupun secara

kualitatif (penyempitan spektrum pendengaran), berkaitan dengan faktor frekuensi, durasi dan pola waktu (Tumewu, dkk 2014).

Pengaruh utama kebisingan kepada kesehatan adalah kerusakan pada indra pendengar, yang menyebabkan tuli progresif, dan akibat demikian telah diketahui dan diterima umum untuk berabad-abad lamanya. Dengan kemampuan upaya *hygiene* perusahaan dan kesehatan kerja (hiperkes), akibat buruk kebisingan pada alat pendengar boleh dikatakan dapat dicegah asalkan program konservasi pendengaran (*hearing conservation program*) dilaksanakan sebaik-baiknya (Suma'mur, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rochmah (2005) tentang Perbedaan Ketajaman Pendengaran Tenaga di PT. APAC INTI CORPORA BAWEN tahun 2006 dengan hasil sebagai berikut: ada perbedaan rata-rata ketajaman pendengaran telinga kanan dan kiri di PT. APAC INTI CORPORA BAWEN 70% pekerja mengalami gangguan komunikasi, 43% pekerja mengalami gangguan konsentrasi, 50% pekerja mengalami gangguan tidur, dan 66% pekerja mengalami keluhan pusing kepala.

PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta merupakan sebuah industri yang bergerak dibidang tekstil. Proses produksi di PT Iskandar Indah Printing Textile Surakarta melalui dua proses produksi, yaitu bagian *weaving* (tenun), dan bagian *printing*. Pada bagian produksi menggunakan mesin *wearping*, mesin *kelos*, mesin *sizing*, mesin *cucuk*, mesin *winding*, mesin *loom*, mesin disel dan mesin uap. Bagian produksi yang potensial menimbulkan kebisingan di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta

adalah di bagian *weaving* karena di bagian *weaving* merupakan bagian yang menangani proses penenunan bahan baku benang menjadi kain mentah (*grey*).

Dari survei pendahuluan yang telah dilakukan di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta hasil pengamatan di bagian *weaving* bagian produksi terdapat banyak mesin yang menimbulkan suara bising dengan intensitas kebisingan tinggi. Sumber bising yang dihasilkan tersebut yaitu dari mesin-mesin tenun pada bagian *weaving*. Sedangkan hasil wawancara dengan tenaga kerja di bagian *weaving* dengan sampel sebanyak 140 orang, 36% tenaga kerja merasakan keluhan seperti terganggu konsentrasi, 30% mengalami gangguan percakapan saat komunikasi antar pekerja, dan 34% mengalami penurunan daya dengar para pekerja. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Daya Dengar Tenaga Kerja Bagian *Weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan survei awal maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh intensitas kebisingan terhadap penurunan daya dengar tenaga kerja bagian *weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara intensitas kebisingan terhadap penurunan daya dengar telinga kiri dan telinga kanan tenaga kerja bagian *weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur tingkat kebisingan pada tenaga kerja bagian *weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.
- b. Mengukur penurunan ambang dengar telinga kiri dan telinga kanan tenaga kerja bagian *weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.
- c. Melakukan analisis tingkat kebisingan dan penurunan ambang dengar telinga kiri dan telinga kanan tenaga kerja bagian *weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan masukan bagi perusahaan mengenai pengaruh intensitas kebisingan terhadap penurunan daya dengar tenaga kerja bagian *weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile.
- b. Dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam melakukan tindakan korelatif dalam upaya pencegahan dan pengendalian terjadinya kecelakaan akibat kerja.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengetahuan dan pengalaman di bidang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya masalah pengaruh kebisingan terhadap penurunan daya dengar tenaga kerja bagian *weaving* di PT. Iskandar Indah Printing Textile.

3. Bagi Program Studi

- a. Menambah referensi untuk mengembangkan ilmu keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Menambah kepustakaan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan belajar mengajar dan pembentukan sumber daya manusia yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan intensitas kebisingan terhadap daya dengar.